

## Analisis Peran Penting Pkk dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Sirnaraja

*Analysis Important Role PKK in Improving Performance of the Sirnaraja Village Government*

Ima Hilmah Hauliyyah.

<sup>1</sup>. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Ima Hilmah Hauliyyah<sup>1</sup>, email: [ima11211174@digitechuniversity.ac.id](mailto:ima11211174@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 25/07/2025

Diterima: 25/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Pemerintah Desa, Kinerja, Program Kerja PKK

### A B S T R A K

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) adalah sebuah organisasi yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga Indonesia agar dapat mencapai kesejahteraan secara menyeluruh. Organisasi ini berfokus pada berbagai aspek kehidupan keluarga, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak. PKK berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif anggota keluarga dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta menganalisis peran PKK dalam meningkatkan kinerja Pemerintahan Desa melalui program – program pemberdayaan masyarakat, baik dari segi partisipasi masyarakat, peningkatan pelayanan publik, maupun pengelolaan sumber daya Desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan PKK.

### A B S T R A C T

Keywords:

Village Government, Performance, PKK Work Program

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

*PKK (Family Empowerment and Welfare) is an organization that aims to empower Indonesian families to achieve overall prosperity. This organization focuses on various aspects of family life, such as education, health, the economy, and improving the quality of life for women and children. PKK plays a role in improving the quality of life of the community by encouraging the active participation of family members in development. This research aims to examine and analyze the role of the PKK in improving the performance of Village Government through community empowerment programs, both in terms of community participation, improving public services, and managing Village resources. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews, observation and documentation of PKK activities.*

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Pemerintah memainkan peran strategis dalam pembangunan menuju masyarakat yang sejahtera, sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dalam konteks ini, desa menjadi entitas penting sebagai ujung tombak pelayanan dan pembangunan, terlebih dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberi kewenangan lebih luas untuk mengatur urusan lokal, termasuk pemberdayaan masyarakat.

Aparatur Pemerintahan Desa memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pelayanan, dan pembangunan masyarakat. Kinerja Pemerintahan Desa menjadi indikator utama keberhasilan, yang mencakup efisiensi, efektivitas, produktivitas, kualitas layanan, dan akuntabilitas. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan kinerja ini adalah pemberdayaan masyarakat, terutama kaum perempuan.

Dalam hal ini, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) berperan penting sebagai mitra strategis Pemerintah Desa dalam menjalankan program-program pemberdayaan, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi keluarga. PKK tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, tetapi juga memperkuat peran perempuan sebagai agen perubahan. PKK adalah sebuah gerakan yang berkembang dari masyarakat dengan peran perempuan sebagai pendorong dalam mendidik, mengembangkan, dan membentuk keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat (Kemendagri, 2013:1). PKK ikut serta secara langsung dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai program, yang meliputi pengembangan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fungsi PKK dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Sirnaraja, untuk mengidentifikasi peran PKK dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan Desa Sirnaraja dan untuk menganalisis dampak keberadaan PKK terhadap kinerja Pemerintahan Desa Sirnaraja dalam hal pengelolaan sumber daya dan kebijakan publik di Desa Sirnaraja.

Di Desa Sirnaraja, peran PKK sangat dibutuhkan dalam mendukung Pemerintahan Desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan sumber daya. Namun, tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan minimnya kolaborasi antar lembaga Desa masih menjadi kendala dalam optimalisasi kinerja pemerintahan.

Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara Pemerintah Desa dan PKK sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui partisipasi masyarakat dan pemberdayaan keluarga, demi mewujudkan desa yang mandiri, maju, dan sejahtera.

## 2. Kajian Teori

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan pendekatan strategis dan sistematis untuk mengelola tenaga kerja guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks Pemerintahan Desa, MSDM menjadi aspek krusial untuk memastikan aparatur desa dapat bekerja secara profesional, produktif, dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik.

MSDM bertujuan untuk:

1. Menempatkan SDM sesuai kompetensinya,
2. Mengembangkan potensi dan keterampilan,
3. Meningkatkan motivasi kerja,
4. Menjamin keadilan kerja,
5. Mendukung visi dan misi organisasi.

Penerapan MSDM di desa diperkaya oleh berbagai teori manajemen:

- **Teori Klasik (Henri Fayol):** menekankan pentingnya fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.
- **Teori Hubungan Manusia (Elton Mayo):** menyoroti pentingnya aspek sosial dan emosional dalam hubungan kerja.
- **Teori Dua Faktor (Frederick Herzberg):** menjelaskan perbedaan antara faktor yang memotivasi dan faktor yang mencegah ketidakpuasan kerja.
- **Teori Keadilan (John Stacey Adams):** menekankan perlunya keadilan dalam beban kerja dan imbalan.
- **Teori MSDM Strategis:** menekankan keselarasan antara kebijakan SDM dan strategi organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Dalam Pemerintahan Desa, efektivitas pengelolaan MSDM dapat diukur melalui indikator seperti:

- Kualitas pelayanan publik,
- Disiplin dan produktivitas aparatur desa,
- Relevansi pelatihan dengan tugas dan fungsi,
- Tingkat partisipasi serta inovasi dalam pembangunan desa.

Dengan penerapan MSDM yang baik, Pemerintahan Desa akan lebih mampu menciptakan pelayanan yang responsif, meningkatkan profesionalisme aparatur, serta mendorong keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dan berpihak pada masyarakat

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh wawasan yang lebih jelas mengenai fenomena sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu fenomena dengan menjelaskan informasi yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, atau dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada pentingnya makna, pengalaman, dan persepsi individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana program PKK dalam Pemerintahan Desa, serta bagaimana kontribusi PKK untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Data diperoleh melalui wawancara terhadap ketua TP-PKK, anggota PKK juga Perangkat Desa.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung kinerja Pemerintahan Desa. Sebagai mitra strategis, PKK terlibat langsung dalam pelaksanaan berbagai program desa, terutama di bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi, yang secara nyata berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

Melalui kegiatan pemberdayaan dan pelibatan masyarakat, khususnya perempuan, PKK mendorong partisipasi aktif warga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. PKK menjadi penggerak masyarakat, memberikan akses informasi, pelatihan keterampilan, dan ruang partisipasi dalam musyawarah desa maupun kegiatan sosial, yang semuanya berkontribusi pada efektivitas kerja pemerintahan desa. Tim Penggerak PKK adalah mitra kerja bagi Pemerintah Desa Sirnaraja serta lembaga sosial lainnya, yang berperan sebagai penyedia fasilitas, perencana, pelaksana, pengontrol, dan pendorong di setiap tingkatan untuk keberhasilan pelaksanaan program PKK. Gerakan PKK bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di semua tingkatan masyarakat

Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan anak dan imunisasi, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan sosial seperti gotong royong. Kendala ini menjadi tantangan yang perlu diatasi bersama antara PKK, pemerintah desa, dan masyarakat.

Secara keseluruhan, PKK terbukti menjadi mitra penting Pemerintah Desa dalam menjalankan fungsi pemerintahan, terutama dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan desa



Gambar 4.1 Tempat Penelitian

## 5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. PKK memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan, salah satunya memberikan pelayanan dalam hal pemberdayaan masyarakat, peningkatan pelayanan publik dan pengelolaan sumber daya Desa.
2. PKK berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan perempuan dan keluarga dalam pembangunan desa. Kehadiran PKK mendorong terciptanya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan dengan membuka ruang partisipasi aktif bagi perempuan. Hal ini tidak hanya mempercepat pembangunan desa, tetapi juga meningkatkan kesadaran perempuan akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Oleh karena itu, penguatan peran dan keberadaan PKK di desa perlu terus didorong agar kontribusinya terhadap pembangunan desa semakin optimal dan berdampak luas bagi masyarakat.
3. PKK berkontribusi langsung dalam mendukung kinerja Pemerintahan Desa melalui berbagai program yang mendorong partisipasi aktif masyarakat, khususnya perempuan. Kegiatan seperti gotong royong, pelatihan, dan sosialisasi yang diorganisir oleh PKK berhasil meningkatkan keterlibatan warga dalam pembangunan desa. Selain itu, PKK berperan sebagai mitra strategis pemerintah desa dalam menyampaikan program, menjaring aspirasi, dan mengevaluasi kinerja secara partisipatif. Kerja sama yang erat antara PKK dan Pemerintah Desa menjadi kunci dalam mengatasi berbagai tantangan serta menciptakan pemerintahan desa yang lebih responsif dan efektif.

Saran dalam penelitian ini yaitu Pemerintah harus lebih sering mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Pemerintah harus selalu memberi dukungan terhadap program PKK agar lebih maju dan terencana. Pemerintah dan PKK mengadakan sosialisasi program yang akan diselenggarakan.

## 6. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Teknologi Digital dan Desa Sirnaraja atas dukungan fasilitas dan informasi yang telah diberikan dalam penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kepada pengurus PKK yang sudah bersedia menjadi informan dalam proses wawancara di penelitian ini.

## 7. Referensi

- Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni (2023). Peran PKK Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marga Dauh Puri Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Bina Cipta*, 2(1), 41-52.
- Armstrong, M. (2020). *Armstrong's Handbook of Strategic Human Resource Management* (7th ed.). Kogan Page.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dwiyanto, A. (2011). *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kemendagri (2020). *Pedoman Umum PKK dan Implementasinya di Pemerintahan Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri, 2013:1) Republik Indonesia dalam Pedoman Umum Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).
- Kementerian Dalam Negeri RI. (2017). Permendagri No. 67 Tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

- Kurniawan, A. (2019). Peran PKK dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 15(2), 100-115.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational Behavior (17th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, E. (2018). Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Supriyadi, B. (2021). Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, R. (2021). Partisipasi PKK dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-60.
- Susatin. (2019). Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Program Kerja PKK Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *Jurnal Moderat*, 5, 139– 152. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>.
- Sutanto. (2016). Kinerja Pemerintahan Desa. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, A. & Sulaeman, Y. (2017). "Analisis Kinerja Pemerintahan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 50-60 (referensi).
- Tim Penggerak PKK Pusat. (2020). Pedoman Umum Gerakan PKK. Jakarta: Sekretariat Tim Penggerak PKK Pusat.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Widyaningsih, S. (2018). "Pemberdayaan Perempuan melalui PKK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 5(1), 75–84.